

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang di lakukan di MTs Muhammadiyah 20 Natal, maka peneliti dapat menarik beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Karakter sosial siswa di MTs Muhammadiyah 20 Natal Kecamatan Natal Kabupaten Mandailing Natal: Siswa belum memiliki karakter disiplin dalam bidang menggunakan kaidah berbahasa yang baik dan benar (bahasa Indonesia) secara maksimal, Namun, siswa sudah mempunyai karakter jujur, tanggung jawab, sopan santun, rasa ingin tahu, menghargai prestasi, bersahabat/ komunikatif, gemar membaca, peduli lingkungan dan mandiri dengan maksimal.
2. Peran guru IPS dalam membentuk karakter sosial siswa di MTs Muhammadiyah 20 Natal Kecamatan Natal Kabupaten Mandailing Natal yaitu sebagai motivator dalam bentuk pemberian hadiah, nilai/ angka, pujian, dan hukuman.
3. Kendala yang dihadapi guru IPS dalam membentuk karakter sosial siswa di MTs Muhammadiyah 20 Natal Kecamatan Natal kabupaten Mandailing Natal yaitu berasal dari diri siswa itu sendiri (internal) dan kedua berasal dari luar siswa (external) yaitu lingkungan siswa.

## **B. Saran**

1. Bagi Guru: Guru IP hendaknya dapat mendorong siswa untuk mempertahankan karakter sosial yang sudah dapat terbentuk dengan baik dan berupaya meningkatkan karakter sosial siswa yang belum terbentuk secara maksimal dengan membuat berbagai aktivitas yang dapat membentuk karakter sosial siswa dengan baik, agar mencapai keberhasilan dalam pembentukan karakter sosial sehingga berguna bagi bangsa dan negara.
2. Bagi sekolah: Diharapkan bagi sekolah agar saling merangkul peserta didik dalam upaya pembentukan karakter sosial yang baik di lingkungan sekolah, dan membuat berbagai aktivitas yang dapat membentuk karakter sosial siswa, terutama pada karakter disiplin siswa dalam menggunakan kaidah berbahasa yang baik dan benar ( menggunakan bahasa Indonesia), agar menghasilkan siswa-siswi yang memiliki karakter sosial yang unggul.
3. Bagi Siswa: Diharapkan kepada siswa agar membiasakan diri dalam berkarakter sosial yang baik di manapun ia berada, dan tetap mempertahankan karakter sosial yang bernilai positif dalam diri masing-masing, serta mulailah membiasakan diri untuk menggunakan bahasa Indonesia dalam berbicara di kelas, karena bahasa Indonesia merupakan bahasa persatuan Indonesia.